

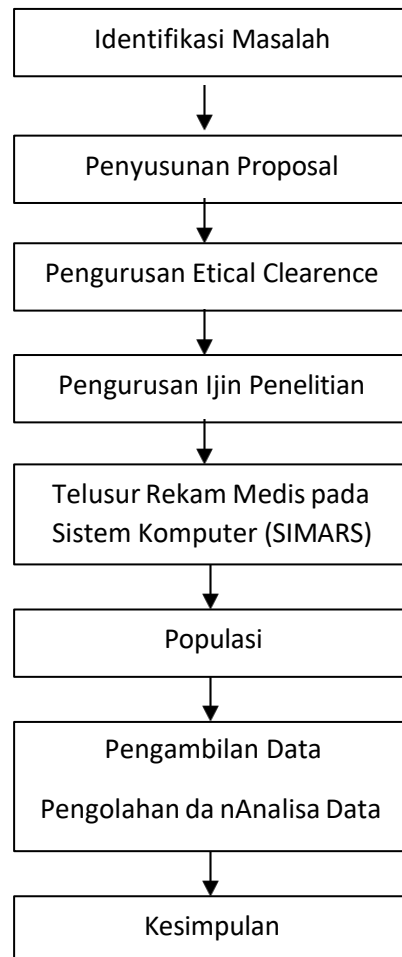
## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu penilaian yang diarahkan untuk menguraikan atau mendeskripsikan suatu keadaan pada komunitas atau kelompok (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini menguraikan tentang gambaran kejadian *Partus Prematurus Imminens* di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran terjadinya Partus Prematurus Iminens

#### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar, dilakukan pada tahun 2020 - 2024.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020 - 2024.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2017). Adapula yang mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian dari suatu populasi dimana sampel memberikan gambaran yang benar mengenai suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024, dengan kriteria inklusi semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024. Kriteria eksklusi adalah data register yang tidak lengkap dan tidak dapat terbaca oleh penulis

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampel yang ada yaitu semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024 sejumlah 642 orang.

### **4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data pada semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Data dikumpulkan dengan melakukan pencatatan dokumen yang ada pada data SIMARS di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024.

## **3. Pengolahan dan analisis data**

### **a. Pengolahan data**

#### **1) *Editing***

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang didapat melalui form pengumpulan data yang telah disusun, apakah data sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Data diambil dari rekam medis pasien yang teregistrasi dalam SIMARS di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar, rekam medis dengan data yang tidak lengkap, rusak maupun tidak terbaca dieksklusi.

#### **2) *Tabulasi***

Tabulasi data adalah memberikan nilai atau skor pada setiap item serta mengubah jenis data sesuai dengan analisis yang digunakan dalam penelitian serta dimasukkan ke dalam daftar tabel yang telah disiapkan.

#### **3) *Coding***

*Coding* data adalah suatu proses merubah data awal berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan untuk mempercepat proses di dalam analisa data dan proses *entry* data. Setiap data variabel diberi kode sesuai dengan skala pengukuran data yang kemudian akan dianalisis menggunakan uji statistik serta *software* yang sesuai. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a) Untuk variabel usia ibu <20 tahun atau >35 tahun diberi kode 1, usia 20-35 tahun 0.
- b) Untuk variabel riwayat persalinan dengan berat bayi lahir <2500gram diberi kode 1, berat bayi lahir  $\geq 2500$ gram diberi kode 0.
- c) Untuk variabel pernah terjadi trauma diberi kode 1, tidak pernah diberi kode 0.

- d) Untuk variabel gaya hidup sehat diberi kode 1, tidak sehat diberi kode 0.
- e) Untuk variabel pernah mengalami infeksi diberi kode 1, tidak pernah diberi kode 0.
- f) Untuk variabel memiliki jaminan kesehatan diberi kode 1, tidak memiliki diberi kode 0.
- g) Untuk variabel ibu yang bekerja diberi kode 1, tidak bekerja diberi kode 0.
- h) Untuk variabel genetik yang rentan diberi kode 1, tidak rentan diberi kode 0.
- i) Untuk variabel pernah mengalami infeksi periodontal diberi kode 1, tidak pernah mengalami diberi kode 0.
- j) Untuk variabel jarak kehamilan  $\leq 18$  bulan diberi kode 1, jarak kehamilan  $> 18$  bulan diberi kode 0.
- k) Untuk variabel yang pernah atau sedang mengalami inkompetensi serviks diberi kode 1, tidak pernah mengalami diberi kode 0.
- l) Untuk variabel anemia berat diberi kode 2, anemia ringan diberi kode 1, tidak anemia diberi kode 0.
- m) Untuk variabel preeklamsia dengan gambaran berat diberi kode 2, preeklamsia tanpa gambaran berat diberi kode 1, tidak preeklamsia diberi kode 0.
- n) Untuk variabel terjadi ketuban pecah dini diberi kode 1, tidak terjadi diberi kode 0.
- o) Untuk variabel kehamilan kembar diberi kode 1, tidak kehamilan kembar diberi kode 0.
- p) Untuk variabel mengalami IUFD diberi kode 1, tidak IUFD diberi kode 0.
- q) Untuk variabel polihidramnion diberi kode 1, normal diberi kode 0.

#### b. Analisis data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana penelitian ini adalah variabel tunggal jadi data dianalisa secara *univariat*. Data hanya ditampilkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca tanpa menarik suatu kesimpulan apapun. Analisa data dilakukan dengan melakukan penghitungan proporsi atau persentase, yang merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu

membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100.

Menurut Suiroaka, dkk, 2019 rumus yang dipakai adalah:

$$\text{Persentase/ proporsi} = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f : Frekuensi suatu kasus

n : Jumlah responden

### c. Etika Penelitian

Etika menurut Cooper dan Schindler adalah norma atau standar perilaku yang memandu pilihan moral mengenai perilaku kita dan hubungannya dengan orang lain. Etika penelitian bertujuan untuk menjamin tidak seorangpun yang dirugikan atau menanggung konsekuensi yang merugikan dari kegiatan penelitian (Suiroaka, dkk., 2019). Kesepakatan mengenai aturan, norma, kewajiban dan ketentuan dalam penelitian diperlukan agar penelitian bisa berlangsung dengan baik. Etik penelitian yang dilakukan dalam penelitian:

#### 1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pengajuan *ethical clearance* penelitian ke Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar untuk memperoleh surat rekomendasi persetujuan etik dalam melindungi hak subjek penelitian dan publikasi ilmiah. Pengambilan data sekunder dari registrasi kebidanan ruang bersalin RS Ngoerah Denpasar setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari rumah sakit.

#### 2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

*Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Meminimalkan dampak kerugian pada subjek penelitian, peneliti menggunakan data sekunder

#### 3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikut sertaannya dalam

penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan *gender*, etnis, suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.

4. Prinsip privasi dan kerahasiaan (*respect for confidentiality*)

Pengambilan data menggunakan nomor register dan inisial subjek (*anonymity*). Menjaga kerahasiaan data dan hanya data tertentu yang dilaporkan.